

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, B., Ihsan, M. N., & Wahjuningsih, S. (2015). Hubungan skor kondisi tubuh dengan efisiensi kebuntingan dan interval kelahiran pada sapi Peranakan Ongole di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ternak Tropika*, 16(1), 34–40. doi:<https://doi.org/10.21776/ub.itapro.2015.016.01.6>
- Aerens, C., Ihsan, M., & Isnaini, N. (2012). Perbedaan Kuantitatif dan Kualitatif Semen Segar pada Berbagai Bangsa Sapi Potong.
- Afiati, F., Said, S., & Herdis. (2013). *Pembibitan ternak melalui teknik inseminasi buatan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Apriem, A., Tumbelaka, L. I., & Pakiding, W. (2012). Efektivitas inseminasi buatan terhadap angka kebuntingan sapi potong di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Zoetek*, 32(2), 45-52.
- Bagiarta, I. N. (2017). Pengaruh umur induk terhadap keberhasilan kebuntingan sapi Bali yang diinseminasi buatan di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Peternakan Tropika*, 5(1), 34-41.
- Budiawan, A., Ihsan, M. N., & Wahjuningsih, S. (2015). Hubungan antara skor kondisi tubuh dengan tingkat keberhasilan kebuntingan dan jarak kelahiran pada sapi potong Peranakan Ongole di Babat, Lamongan. *Jurnal Ternak Tropika*, 16(1), 34-40. doi:<https://doi.org/10.21776/ub.itapro.2015.016.01.6>
- Ermen, M. F. (2021). Evaluasi keberhasilan inseminasi buatan (IB) program UPSUS SIWAB di Kabupaten Berau. *Evaluasi keberhasilan inseminasi buatan (IB) program UPSUS SIWAB di Kabupaten Berau*, 4(1), 13-27. doi:<https://doi.org/10.30872/jpltrop.v4i1.5531>
- Ervandi, A., Suyadi, & Kuswati, M. (2020). Pengaruh kondisi fisik tubuh terhadap tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada sapi potong. *Jurnal Ilmu Ternak*, 20(1), 45-52.
- Ervandi, M., Ihsan, M. N., Wahjuningsih, S., Puspita, A., & Yekti, A. (2020). Pengaruh skor kondisi tubuh terhadap jumlah inseminasi per kebuntingan dan tingkat konsepsi pada sapi Brahman Cross. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 30(1), 80-85. doi:<https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2020.030.01.08>
- Fania, B., Gusti, N., & Ketut. (2020). Evaluasi keberhasilan inseminasi buatan sapi Bali di Kecamatan Mengwi, Badung, Bali. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. doi:<https://doi.org/10.19087/imv.2020.9.2.177>
- Feradis, M. P. (2010). *Penerapan Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*. Bandung: Alfabet.
- Gumilar, A. S., Susilawati, T., & Wahyuningsih, S. (2013). Tampilan reproduksi sapi perah pada berbagai paritas di wilayah KUD Batu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 22(3), 9–14.
- Hariadi, A. S. (2011). Efisiensi reproduksi sapi potong pada berbagai kondisi pemeliharaan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ternak Indonesia*, 13(2), 45-52.

- Hariyanto, M. A. (2023). Analisis pengaruh BCS induk sapi PFH pasca PMK terhadap keberhasilan inseminasi buatan (IB) dengan semen beku sexing. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah*, 7(1), 52–60.
- Haryanto, D., Hartono, M., & Suharyati, S. (2015). Beberapa faktor yang memengaruhi Service per Conception pada sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(3), 145–150.
- Hoesni, F. (2015). Perbandingan tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada sapi Bali dara dan sapi Bali yang sudah beranak di Kecamatan Pemayung, Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(4), 20–27.
- Iswoyo, H. d. (2006). Evaluasi tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada sapi potong. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 8(2), 45–51.
- Kastalani, K. H. (2019). Evaluasi Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Potong di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 21(1), 10–17.
- Kaufmann, W., Hoedemaker, M., & Prange, D. (2009). Reproductive efficiency in dairy cattle: Indicators and influencing factors. *Journal of Animal Reproduction*, 56(2), 145–152.
- Kusumawati, E. D., & Leondro, H. (2014). *Teknologi Inseminasi Buatan dalam Peternakan*. Malang: Unikama.
- Labetuben, J., Parera, F., & Saiya, S. (2014). Kajian pelaksanaan inseminasi buatan sapi Bali di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Aagrinimal*, 4(1), 22–27.
- Mahfud, A., Susilawati, T., Anugra Yekti, A. P., & Kuswati. (2019). Keberhasilan inseminasi buatan menggunakan semen beku hasil sexing pada sapi persilangan Ongole. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 29(2), 185–192. doi:<https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2019.029.02.10>
- Mardiansyah, A. F. (2018). Evaluasi tingkat kebuntingan sapi potong setelah inseminasi buatan di Kecamatan Tanah Grogot. *Jurnal Peternakan Tropika*, 6(2), 101–107.
- Marianus, E., Ardhani, F., & Ismanto, A. (2021). Evaluasi tingkat keberhasilan program Upsus Siwab melalui inseminasi buatan di Kabupaten Berau. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 4(1), 13–27. doi:<https://doi.org/10.30872/jpltrop.v4i1.5531>
- Nuryadi, N. a. (2011). Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika*, 12(1).
- Oka, I. M. (2003). Hubungan umur dan kondisi tubuh induk sapi Bali terhadap keberhasilan kebuntingan setelah inseminasi buatan. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 6(2), 45–52.
- Pohontu, A., Lomboan, A., Paath, J. F., & Rimbing, S. C. (2018). Penampilan reproduksi ternak sapi potong di Kecamatan Bintauna, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Zoetek Journal*, 38(1), 102–113. doi:<https://doi.org/10.35792/zot.38.1.2018.18537>
- Putri, N. M. (2020). Pengaruh pengetahuan peternak dan keterampilan inseminator terhadap keberhasilan inseminasi buatan pada sapi potong. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 4(2), 75–82.

- Putri, R. N. (2015). Pengaruh Body Condition Score terhadap Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Potong di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 17(2), 123–130.
- Qodri, L. A. (2020). Evaluasi keberhasilan inseminasi buatan pada sapi potong di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 6(1), 1-6.
- Rahayu, S. (2015). Kinerja reproduksi sapi Bali dan variasi genetiknya. *Journal of Biological Research*, 20(1), 28-35. doi:<https://doi.org/10.23869/bphjbr.20.1.20145>
- Saili, T. (2020). Analisis performa produksi serta reproduksi sapi Bali di Sulawesi Tenggara, Indonesia. *International Conference: Improving Tropical Animal Production for Food Security* (p. 465). IOP Publishing Ltd. doi:<https://doi.org/10.1088/1755-1315/465/1/012004>
- Setiawan, D. (2018). Artificial insemination of beef cattle UPSUS SIWAB program based on the calculation of non-return rate, service per conception and calving rate in the North Kayong Regency. *The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research*, 3(1), 7-11. doi:<https://doi.org/10.21157/ijtvbr.v3i1.11339>
- Statistik, B. P. (2021). *Populasi ternak berdasarkan jenis di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Sudirman. (2016). Evaluasi keberhasilan inseminasi buatan pada sapi potong berdasarkan non return rate di Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 4(1), 35–41.
- Sukandar, A., Purwanto, B. P., & Anggraeni, A. (2008). Evaluasi skor kondisi tubuh serta produksi susu sapi perah Friesian-Holstein pada peternakan rakyat di Lembang, Bandung. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Bogor: Fakultas Peternakan, IPB University.
- Sulaksono, A. H. (2010). Kinerja reproduksi sapi potong pada peternakan rakyat. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 11(2), 45-51.
- Supriyanto. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program inseminasi buatan (IB) pada ternak sapi potong. *Jurnal Triton*, 7(2), 1–10.
- Susilawati, T. (2011). Pengaruh kualitas deposisi semen terhadap keberhasilan inseminasi buatan pada sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ternak Tropika*, 12(2), 15-24.
- Susilawati, T. (2011). Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ternak Tropika*, 12(2), 17-22.
- Susilorini, T., Maylinda, S., Surjowardojo, P., & Suyadi. (2014). Peran skor kondisi tubuh dalam peningkatan produksi susu pada kambing Peranakan Etawah.
- Taurin, B., Dewiki, S., & Koeshardini, S. Y. (2000). *Teknik Inseminasi Buatan pada Ternak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Viani, K. &. (2015). Hubungan antara Body Condition Score (BCS) dengan tingkat kebuntingan sapi potong yang diinseminasi buatan di Kecamatan Cisarua. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 4(1), 45–51.
- Widiyaningsih, P., Iskandar, F., & Zulfanita, Z. (2023). Keberhasilan inseminasi buatan pada program sapi dan kerbau komoditas andalan negeri (SIKOMANDAN) berdasarkan peran peternak dan inseminator. *Jurnal Riset Agribisnis dan Peternakan*, 8(1), 87–97. doi:<https://doi.org/10.37729/jrap.v8i1.3875>
- Wulandari, A. T. (2014). Pengaruh Body Condition Score terhadap Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Potong. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(3), 72–78.
- Zafitra, A., Gushairiyanto, H., Ediyanto, & Depison. (2020). Karakterisasi morfometrik dan bobot badan pada sapi Bali dan Simbal di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 23(2), 66–72. doi:<https://doi.org/10.24843/MIP.2020.v23.i02.p04>
- Zainuddin, A. R. (2014). Pengaruh umur induk terhadap tingkat kebuntingan sapi Bali. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 6(1), 25-30.
- Zainudin, M., Ihsan, M. N., & Suyadi. (2014). Evaluasi efisiensi reproduksi sapi perah FH berdasarkan kelompok umur di CV. Milkindo Berka Abadi, Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(3), 32–37.